

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MTs AL-ITTIHADYAH BANDAR PAMAH

Ratih Amalia

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: ratihamalia219@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah" yang dilatarbelakangi dengan konsep bahwa media sosial dapat mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya adalah penggunaan media sosial Tiktok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Ittihadiyah Bandar Pamah yang berjumlah 40 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini mengikuti ketentuan sampel total sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian yaitu 40 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 2 (dua) angket yaitu angket media sosial tiktok dan minat belajar siswa. Instrumen angket menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya penggunaan media sosial Tiktok mempunyai hubungan positif secara signifikan dengan Minat Belajar Siswa MTs Al-Ittihadiyah Bandar Pamah dengan besaran koefisien 0,39 hubungan ini tergolong kecil dan besaran pengaruhnya hanya sebesar 15,2% dan melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh thitung = 2,636 sedangkan nilai t tabel = 2,02. Oleh karena thitung > ttabel hal ini menunjukkan bahwa hubungan keduanya positif dan signifikan dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 67,18 + 0,29 X$. Persamaan ini memberikan makna bahwa jika Penggunaan Media Sosial Tiktok ditingkatkan sebesar satu unit, maka Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamahakan meningkat sebesar 0,29 unit.

Kata Kunci: Media Sosial Tiktok, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

This research is entitled, "The Influence of the Use of Tiktok Social Media on the Learning Interest of MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah Students" which is motivated by the concept that social media can affect students' learning interest, one of which is the use of Tiktok social media. The research method used in this research is a quantitative research method with a correlational type of research. The population in this study was all grade VIII MTs Al-Ittihadiyah Bandar Pamah students totaling 40 students. The determination of the sample in this study follows the provisions of the total sample so that all members of the population become a research sample, namely 40 students. The research instruments used by researchers are 2 (two) questionnaires, namely tiktok

social media questionnaires and student learning interests. The questionnaire instrument uses a Likert scale. The results of this study show that the use of Tiktok social media has a significant positive relationship with the Learning Interest of MTs Al-Ittihadiyah Bandar Pamah Students with a coefficient of 0.39, this relationship is relatively small and the amount of influence is only 15.2% and through the t test that has been done, it turns out that $t_{count} = 2.636$ while the table t value = 2.02. Therefore $t_{calculate} > t_{table}$, this shows that the relationship between them is positive and significant with the form of linear and predictive relationships through the regression line $\hat{Y} = 67.18 + 0.29 X$. This equation means that if the Use of Tiktok Social Media is increased by one unit, then the Learning Interest of MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamahakan Students increases by 0.29 units.

Keywords: Tiktok Social Media, Student Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan bangsa. Kemajuan bangsa dapat dinilai jika bangsa tersebut mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi tentunya berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Di jaman yang semakin hari semakin modern ini tentunya banyak sekali media sosial yang membuat siswa lupa akan tugasnya sebagai siswa, banyak dari mereka lebih senang menggunakan media sosial baik itu dalam waktu senggang ataupun waktu belajar sedang berlangsung, salah satu media sosial yang saat ini sering sekali digunakan oleh siswa adalah media sosial tik tok. Banyak sekali siswa yang menggunakan media sosial tik tok, sehingga minatnya untuk belajar pun kurang.

Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi dan saling berbagi menggunakan bantuan internet. Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideology dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran user-generated content. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (self expression) dan pencitraan diri (self branding). Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat diunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi) gambar (foto) dan juga tautan video (Susilowati, 2018, h. 179)

Segala sesuatu yang diunggah di media sosial dapat dilihat dengan mudah dan dapat diikuti orang lain, terutama unggahan. Unggahan dari public figure seperti artis, penyanyi bahkan pejabat. Hal ini dapat mempengaruhi gaya hidup siswa, karena siswa sifatnya cenderung mengikuti apa yang sedang populer dan tanpa sadar itu dapat mempengaruhi gaya hidup mereka dan akan mengurangi minat belajar siswa tersebut, dan mengubah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Tercantum dalam Al-quran surah Al-Isra: 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْءُولًا

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya (QS Al-Isra: 36)

Salah satu media sosial yang banyak digunakan siswa pada saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual, media itu sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini, salah satunya yaitu dari kalangan siswa. Siswa begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan.

Adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial. Salah satu yang membuat mereka bisa tertawa bahagia yakni salah satunya media sosial tik tok. Mengapa demikian? Karena dalam media sosial tik tok setiap orang khususnya para siswa dapat melihat berbagai video dengan ekspresi musik yang berbeda-beda.

Terlalu banyak penggunaan media sosial tik tok dapat mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Selain itu juga masih banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar, faktor tersebut bisa berasal dari luar dan dari dalam, jadi media sosial tik tok ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa untuk belajar. Banyak dari siswa yang sering sekali menggunakan media sosial khususnya tik tok, sehingga membuat mereka lalai dan lupa waktu untuk belajar, dan itu sangat mengganggu minat belajar mereka.

Pada awal pandemik, tepatnya April 2020, pengguna aplikasi tik tok mencapai 37 juta pengguna, data tersebut diambil dari internal data, Id Audience. Pada bulan juli 2021 jumlah pengguna media sosial tiktok jauh lebih meningkat mencapai angka 92,2 juta pengguna. Dan pada awal januari 2022 jumlah pengguna tiktok mencapai 755 juta pengguna. Media sosial tik tok diprediksi akan semakin populer di tingkat global, menurut perusahaan Riset Insider Intelligence, media sosial tik tok akan menjadi media sosial terbesar ketiga di dunia dari facebook dan instagram dari segi jumlah pengguna aktif (Kevin, 2022)

Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut, minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut. Tetapi ketika minat tersebut diadukan dengan menggunakan media sosial tik tok yang berlebihan maka itu sangat mengganggu minat belajar dan proses pembelajaran pastinya akan terganggu, sehingga membuat minat belajar siswa tidak maksimal.

Upaya yang dilakukan guru BK yaitu memberikan motivasi kepada siswa, melaksanakan layanan bimbingan konseling di MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok kepada siswa dengan tujuan untuk memberikan informasi yang bersifat pencegahan terhadap pengaruh media sosial tik tok terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru BK, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ittihadiyah Bandar Pamah yang berlokasi di Jalan Negeri Dolok No.279 Desa Pertambatan, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Ittihadiyah Bandar Pamah yang berjumlah 40 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini mengikuti ketentuan sampel total sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian yaitu 40 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 2 (dua) angket yaitu angket media sosial tiktok dan minat belajar siswa. Instrumen angket menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana dengan bantuan Program SPSS versi 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Data Variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok

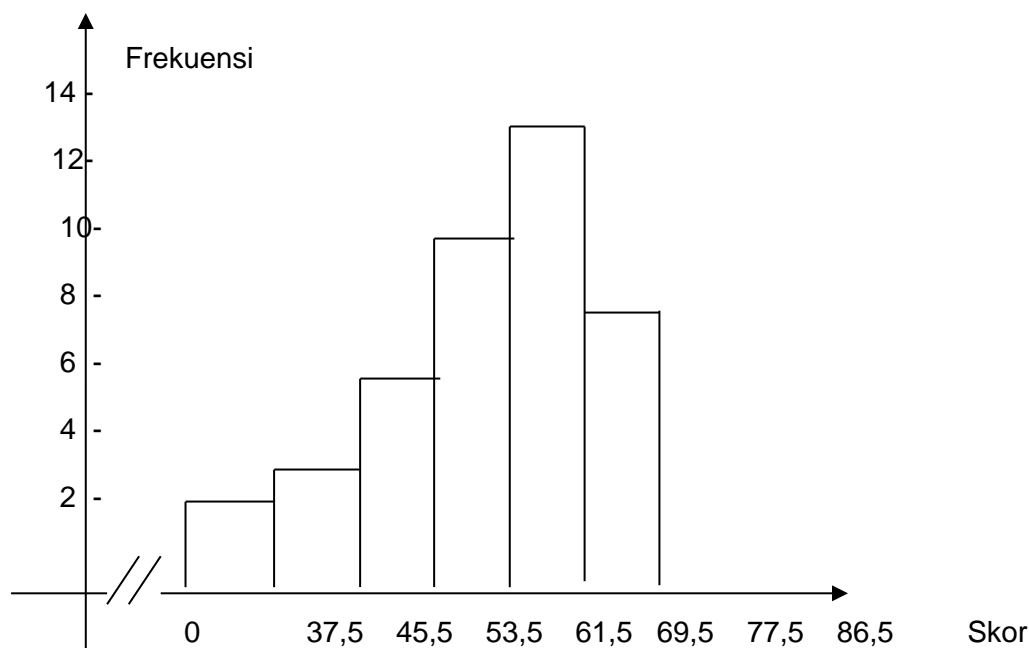
Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok dari data yang diperoleh skor terendah adalah 38 dan yang tertinggi adalah 86. Rata-rata 67,15, simpangan baku 10,79, median 69,00, dan modus 70. Sebaran data ini menunjukkan bahwa skor rata-rata, median dan modus tidak jauh berbeda, hal ini

menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal. Sesuai dengan hasil perhitungan statistik dasar yang telah dilakukan, data diklasifikasikan dalam enam interval kelas. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Penggunaan Media Sosial Tiktok

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
38 – 45	2	5,00
46 – 53	3	7,50
54 – 61	5	12,50
62 – 69	10	25,00
70 – 77	13	32,50
78 – 86	7	17,50
Jumlah	40	100

Tabel 1 di atas menunjukkan sebaran skor Penggunaan Media Sosial Tiktok sebanyak 10 orang (25 %) berada di bawah rata-rata kelas atau berkategori kurang Penggunaan Media Sosial Tiktok dan sebanyak 10 orang (25 %) berada pada rata-rata kelas Penggunaan Media Sosial Tiktok atau berkategori cukup dan sebanyak 17 orang (42,50%) di atas rata-rata atau berkategori baik. Berdasarkan data di atas maka Penggunaan Media Sosial Tiktok umumnya berada di atas rata-rata atau berkategori baik. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Penggunaan Media Sosial Tiktok

Histogram di atas menunjukkan bahwa data pemusatan variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok terlihat bahwa nilai mean, median, dan modus relatif sama. Kemudian nilai median dan modus berada dalam kelas interval yang sama pada sebelah kiri nilai *mean*. Dari data tersebut disimpulkan bahwa variabel pemusatan variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok condong ke kanan.

b. Data Variabel Minat Belajar Siswa MTs Al-Ittihadiyah Bandar Pamah

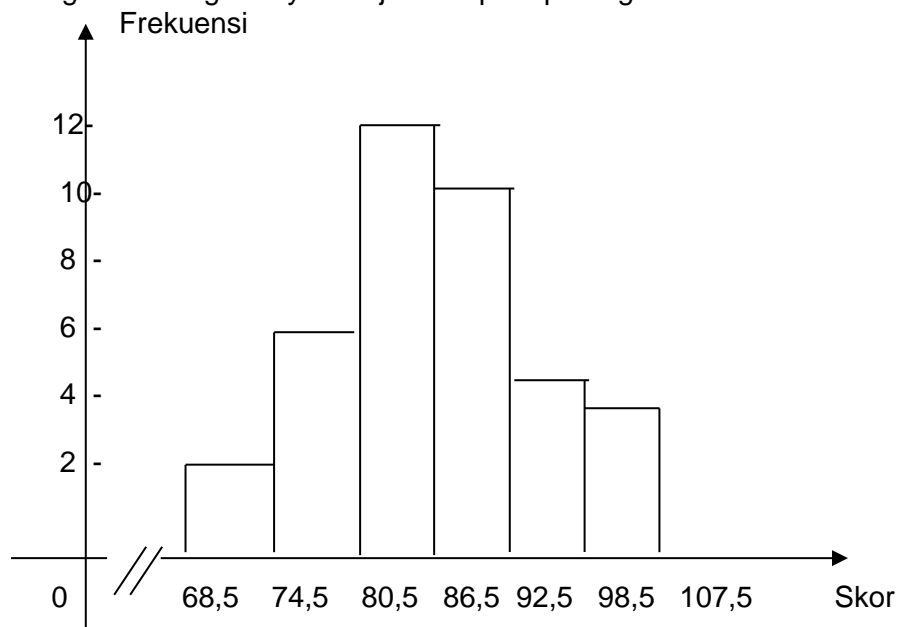
Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) diperoleh skor terendah adalah 69 dan yang tertinggi adalah 107. Rata-rata 87,13, simpangan baku 8,153, median 86,50, dan modus 78. Sebaran data ini menunjukkan bahwa skor rata-rata, median dan modus tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal.

Sesuai dengan hasil perhitungan statistik dasar yang telah dilakukan, data diklasifikasikan dalam enam interval kelas. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
69 – 74	2	5,00
75 – 80	6	15,00
81 – 86	12	30,00
87 – 92	11	27,50
93 – 98	5	12,50
99 – 107	4	10,00
Jumlah	40	100

Tabel 2 menunjukkan sebaran skor Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah sebanyak 20 orang (50%) berada di bawah rata-rata kelas interval atau berkategori kurang dan sebanyak 11 orang (27,50 %) berada pada rata-rata kelas interval atau berkategori sedang dan sebanyak 9 orang (22,50%) di atas rata-rata atau berkategori baik. Berdasarkan data di atas maka Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah umumnya berada di atas rata-rata atau berkategori baik. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti pada gambar 2.



Gambar II
Histogram Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah

Histogram di atas menunjukkan bahwa data pemusatan variabel Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah terlihat bahwa nilai mean, median, dan modus relatif sama. Kemudian nilai median dan modus berada dalam kelas interval yang sama pada sebelah kiri nilai mean. Dari data tersebut disimpulkan bahwa variabel pemusatan variabel Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah condong ke kanan.

2. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini menggunakan rumus statistik parametrik dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Kedua teknik ini baru dapat dilakukan apabila telah memenuhi beberapa persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam menggunakan statistik parametris yaitu: (a) uji normalitas dan (b) uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data variabel penelitian ini yaitu variabel kepemimpinan kepala madrasah, iklim kerjasama, pemberian insentif dan Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah adalah cenderung berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari harga Liliefors observasi (L_o) hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai Liliefors tabel (L_t). Dengan demikian data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis dengan korelasi dan regresi. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat:

Tabel 3. Rangkuman Analisis Uji Normalitas Dengan Galat Taksiran

No	Galat Taksiran	L_o	L_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) Atas Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	0,0710	0,1401	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Liliefors observasi lebih kecil dari nilai Liliefors tabel, hal ini menunjukkan keseluruhan skor variabel penelitian berdistribusi normal. Untuk variabel Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah atas Penggunaan Media Sosial Tiktok diperoleh harga L_o (0,0710) < L tabel (0,1401) dengan demikian variabel Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah atas Penggunaan Media Sosial Tiktok berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Persamaan regresi sederhana yang dicari adalah persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dengan model persamaannya adalah: $\hat{Y} = a + Bx$. Hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 67,18 + 0,29 X$. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Rangkuman Anava Uji Linieritas Antara X Dengan Y

Sumber variasi	dk	JK	RJK	F-hitung	F-tabel
Total	40	306223,00			
Koef (a)	1	303630,60			
Koef (b/a)	1	400,71	400,71	6,94	4,10
Sisa	38	2191,68	57,67		

Tuna Cocok	24	843,77	35,15	0,36	2,12
Galat	14	1347,91	96,27		

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa F hitung (0,36) lebih kecil dari nilai F tabel (2,12), hal ini menunjukkan persamaan garis regresi variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) terhadap Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) adalah linier dan berarti pada taraf signifikansi 5 % dengan persamaan $\hat{Y} = 67,18 + 0,29 X$.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah: terdapat hubungan positif dan signifikan antara Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) dengan Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y). Untuk mengetahui hubungan variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) terhadap Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y). Digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji t. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X dengan Y dan Uji Keberartiannya

Korelasi	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t hitung	t tabel ($\alpha = 0,05$)
rx.y	0,39	0,152	2,64	2,02

Sumber data: diolah dari SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) dengan Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) sebesar 0,39, besaran koefisien korelasi ini menunjukkan kedua tergolong memiliki hubungan yang kecil. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa koefisien determinasinya sebesar 0,152, hal ini memberikan penjelasan bahwa besar pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) dengan Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) sebesar $0,152 \times 100 \% = 15,2 \%$. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 2,636 sedangkan nilai t tabel = 2,02. Oleh karena t hitung > t tabel hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) terhadap Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 67,18 + 0,29 X$. Persamaan ini memberikan makna bahwa jika Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) ditingkatkan sebesar satu unit, maka Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah akan meningkat sebesar 0,29 unit. Untuk menguji keberartian persamaan regresi sederhana antara Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan kepuasan kerja guru dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6

Tabel 6. Rangkuman ANAVA Keberartian Regresi Y atas X

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Regresi (a/b)	1	400,712	400,71	6,95	4,10
Residu	38	2191,69	57,68		
Total	40	306223,00			

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 6,95, sedangkan harga F_{tabel} dengan db (1,38) diperoleh sebesar 4,10. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,95 > 4,10$, maka persamaan garis regresi sederhana yang dibentuk oleh variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah memiliki keberartian apabila didekati dengan persamaan regresi pada taraf signifikansi 0,05 yaitu $Y = 67,18 + 0,29 X$. Persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi varians yang terjadi pada Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah melalui prediktor Penggunaan Media Sosial Tiktok.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien antara variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) dengan Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) sebesar 0,39, besaran koefisien korelasi ini menunjukkan keduanya tergolong memiliki hubungan yang kecil. Berdasarkan pengujian juga menunjukkan bahwa koefisien determinasinya sebesar 0,152, hal ini memberikan penjelasan bahwa besar pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) dengan Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) sebesar $0,152 \times 100\% = 15,2\%$.

Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 2,636 sedangkan nilai t tabel = 2,02. Oleh karena t hitung > t tabel hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) terhadap Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah (Y) dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 67,18 + 0,29 X$. Persamaan ini memberikan makna bahwa jika Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) ditingkatkan sebesar satu unit, maka Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah akan meningkat sebesar 0,29 unit.

Temuan penelitian ini setidaknya menegaskan bahwa Penggunaan media sosial, seperti TikTok, dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar dan mengurangi minat mereka untuk belajar. Namun, di sisi lain, penggunaan TikTok juga dapat memotivasi siswa untuk belajar melalui penggunaan konten edukatif atau motivasional yang ada di platform tersebut. Oleh karena itu, pengaruh penggunaan TikTok pada minat belajar siswa dapat bergantung pada jenis konten yang dikonsumsi oleh siswa dan frekuensi penggunaan.

Beberapa penelitian yang relevan terkait pengaruh penggunaan TikTok dengan minat belajar siswa antara lain:

1. "*The Effect of TikTok on Learning Motivation and Achievement in English Vocabulary among EFL Students*" (Chen, 2021). Penelitian ini meneliti pengaruh penggunaan TikTok pada motivasi dan pencapaian belajar dalam kosakata bahasa Inggris di kalangan siswa EFL (English as a Foreign Language). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat mempengaruhi motivasi dan pencapaian belajar siswa secara positif.
2. "*The Effect of TikTok on Learning Motivation and Classroom Participation: A Case Study*" (Li, 2020): Penelitian ini meneliti pengaruh penggunaan TikTok pada motivasi belajar dan partisipasi kelas di antara siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas.
3. "*The Use of TikTok in Education: A Scoping Review of Empirical Research*" (Al-Samarraie, 2021). Studi ini melakukan tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi penggunaan TikTok dalam pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan bahasa, keterampilan sosial, dan keterampilan teknologi di antara siswa.

Kesimpulannya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat mempengaruhi minat belajar siswa secara positif. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh TikTok pada minat belajar siswa dan cara terbaik untuk mengoptimalkan penggunaan TikTok dalam konteks pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwasanya: 1) Sebaran skor Penggunaan Media Sosial Tiktok sebanyak 10 orang (25 %) berada di bawah rata-rata kelas atau berkategori kurang Penggunaan Media Sosial Tiktok dan sebanyak 10 orang (25 %) berada pada rata-rata kelas Penggunaan Media Sosial Tiktok atau berkategori cukup dan sebanyak 17 orang (42,50%) di atas rata-rata atau berkategori baik. Berdasarkan data di atas maka Penggunaan Media Sosial Tiktok umumnya berada di atas rata-rata atau berkategori baik. 2) Sebaran skor Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah sebanyak 20 orang (50%) berada di bawah rata-rata kelas interval atau berkategori kurang dan sebanyak 11 orang (27,50 %) berada pada rata-rata kelas interval atau berkategori sedang dan sebanyak 9 orang (22,50%) di atas rata-rata atau berkategori baik. Berdasarkan data di atas maka Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah umumnya berada di atas rata-rata atau berkategori baik. 3) Penggunaan Media Sosial Tiktok mempunyai hubungan positif secara signifikan dengan Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah dimana besaran koefisien 0,39, hubungan ini tergolong kecil dan besaran pengaruhnya hanya sebesar 15,2% dan melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 2,636$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,02$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa hubungan keduanya positif dan signifikan dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 67,18 + 0,29 X$. Persamaan ini memberikan makna bahwa jika Penggunaan Media Sosial Tiktok ditingkatkan sebesar satu unit, maka Minat Belajar Siswa MTs Al Ittihadiyah Bandar Pamah akan meningkat sebesar 0,29 unit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur pendekatan penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- Azhar arsyad, *media pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grfindo,2015).
- Bagus prianbodo, 2018. *Pengaruh tik tok terhadap kreatifitas remaja Surabaya, di sekolah tinggi ilmu komunikasi*.
- Depertemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Karjauloto, H. 2008. *Trust And New Tegnology: Marketing And Management On Internet And Mobile Media* (terjemahan) cheltenham, Gloss, UK.Edward Elgar.
- Mulyana. *Kurikulum berbasis kompetensi (konsep, karakteristik, dan implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nisa Khairuni, *dampak positif dan neatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak*, jurnal Eduksi, Vol 2, No 1 Januari 2016.
- Nugroho Aji Wisnu, *aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2.
- Prayitno dan A. Eman, 2013 *dasar-dasar bimbingan konseling*. Jakarta: Rineka cipta.
- Prayitno, 1995 *layanan dan bimbingan konseling kelompok (dasar dan profil)* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. *Belajar mudah penelitian untuk guru karyawan dan peneliti pemula*, Bandung: Alfabeta 2010.
- Rulli nasrullah, 2017. *Media sosial (perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi)*, (Bandung: simbiosis rekayasa media).
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka.
- Sugiono, 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, 2012. *Teori belajar pembelajaran disekolah dasar*, Jakarta: pranada media group.
- Susilowati, 2018, *Pemanfaatan aplikasi tik tok sebaai personal branding diinstagram*. Jurnal komunikasi, 9 (2).
- Syah Muhibbin, 2002. *Psikologi belajar*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Tanwey, *belajar dan pembelajaran*, Surabaya: University Press.

Usman, H dan Akbar. 2001. Metode penelitian sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
Widhi, Agung. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva buku.